

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.<sup>1</sup> Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini peneliti kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Pemahaman Materi PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019” termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah diperoleh langsung dari lapangan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat bantu keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket dan tes yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik SMA Negeri 1 Mijen.

---

<sup>1</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015, 148.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, 5.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 252 siswa yang dibagi menjadi delapan kelas yang terdiri dari kelas XI MIPA 1 35 siswa, XI MIPA 2 32 siswa, XI MIPA 3 33 siswa, XI MIPA 4 33 siswa, sedangkan kelas XI IPS 1 31 siswa, XI IPS 2 28 siswa, dan XI IPS 3 30 siswa, XI IPS 4 30 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>5</sup>

Teknik ini digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlakukan dalam penelitian. Jadi, peneliti mengambil responden peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Mijen sampai pada jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel peneliti berpatokan pada tabel taraf kesalahan 1 %, 5%, dan 10% yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.<sup>6</sup> Berdasarkan tabel tersebut, dalam menentukan jumlah sampel, peneliti berpatokan pada taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014, 61.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2015, 118.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 120.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 126.

252 siswa, maka jumlah sampelnya 146 siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Mijen.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

#### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) yang mempengaruhi adalah penerapan metode *Role Playing*.

Indikator-indikator penerapan metode *Role Playing* meliputi :<sup>8</sup>

- a. Guru mengemukakan masalah
- b. Pemilihan peran yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas
- c. Menyusun tahap-tahap bermain peran
- d. Menyiapkan pengamat
- e. Peserta didik mulai bereaksi sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan skenario
- f. Diskusi dan evaluasi
- g. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan.

#### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) atau *dependent variable* merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman materi PAI. Indikator yang akan digunakan adalah pemahaman materi PAI.

---

61. <sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,

<sup>8</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016, 114.

Indikator-indikator pemahaman materi PAI meliputi :<sup>9</sup>

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya memahami dalil-dalil serta terjemahan tentang perilaku hormati dan sayangi orang tua dan guru.
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Misalnya memahami pentingnya menghormati orang tua dan guru. Membedakan mana yang termasuk cara berbakti kepada orang tua dan guru, cara berbakti kepada orang tua yang telah meninggal, keuntungan jika menghormati guru, dan hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru.
- c) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya. Misalnya tentang cara menghormati orang tua dan guru.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>10</sup> Peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi secara nominal terlebih dahulu mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam membaca, memahami, dan mempelajari penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan yaitu :

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012, 24.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

1. Metode *Role Playing* (X) adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.
2. Pemahaman Materi PAI (Y) didefinisikan proses berfikir dan belajar. Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran dalam mata pelajaran PAI khususnya materi hormati dan sayangi orang tua dan gurumu.
3. SMA Negeri 1 Mijen adalah nama lembaga sekolah menengah atas negeri yang berada di Jln. Raya Bakung No.3 Mijen Demak.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu pembelajaran materi PAI siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang bentuk penggunaan metode *role playing* dengan pemahaman

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, 76.

materi PAI, serta sarana prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019 seperti kondisi gedung sebagai kegiatan pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>13</sup> Dalam pelaksanaannya penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan guru pengampu mata pelajaran PAI untuk mendapatkan data tentang pembelajaran materi PAI di SMA Negeri 1 Mijen dan juga jumlah siswa kelas XI.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>14</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang transkrip nilai, agenda kegiatan belajar mengajar, letak geografis, struktur organisasi, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Mijen dan data-data yang relevan dengan penelitian.

## 4. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup> Dengan metode ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui respon dari peserta didik dalam jawaban secara tertulis dan melalui angket tersebut peneliti akan memperoleh data dari siswa terkait tentang pengaruh penerapan metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019.

---

<sup>13</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2005, 29.

<sup>14</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 199.

## 5. Metode tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapat skor dan jawaban salah tidak mendapat skor. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk kategori data kuantitatif.<sup>16</sup> Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 butir soal. Metode ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi PAI, yaitu materi hormati dan sayangi orang tua dan gurumu.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>17</sup> Instrumen penelitian ini biasanya digunakan untuk alat ukur dalam penelitian. Suatu instrumen adalah suatu alat pengukuran pengetahuan, ketrampilan, perasaan, kecerdasan atau sikap individu dan kelompok, yang berupa tes, wawancara, angket, dsb. Ciri instrumen yang baik adalah menyajikan data yang valid dan variabel.<sup>18</sup>

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut :

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah  |

---

<sup>16</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013, 25-26.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 148.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus : Buku Daros, 2009, 150.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Angket Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item	
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	Penerapan metode <i>role playing</i> (X)	a. Memilih masalah, guru mengemukakan masalah yang diangkat dari kehidupan peserta didik agar mereka merasakan masalah itu dan terdorong untuk mencari penyelesaian.	1,2,3,4	5
		b. Pemilihan peran yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, mendeskripsikan karakter dan apa yang harus dikerjakan oleh para pemain.	6,8,9,7	-
		c. Menyusun tahap-tahap bermain peran, dalam hal ini peserta didik telah membuat dialog sendiri.	10,11,12	-
		d. Menyiapkan pengamat, pengamat dari kegiatan ini adalah semua peserta didik yang tidak menjadi pemain atau peran.	13,14	-
		e. Pemeranan pada tahap ini, para peserta didik mulai bereaksi sesuai dengan peran masing-masing dan sesuai dengan apa yang terdapat pada skenario bermain peran.	15,17,19, 20	16,18
		f. Diskusi dan evaluasi, mendiskusikan masalah, serta pertanyaan yang muncul dari	21,22,23, 25	24
			26,28,29, 30	27

		peserta didik. g. Pengambilan kesimpulan dari bermain peran yang telah dilakukan		
2.	Pemahaman materi PAI (Y)	<p>a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. misalnya memahami dalil-dalil serta terjemahan tentang perilaku hormati dan sayangi orang tua dan guru.</p> <p>b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Misalnya memahami pentingnya menghormati orang tua dan guru. Membedakan mana yang termasuk cara berbakti kepada orang tua dan guru, cara berbakti kepada orang tua yang telah meninggal, keuntungan jika menghormati guru.</p> <p>c. Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, yakni kemampuan untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu</p>	<p>1</p> <p>2,4,6,7,8,9 ,10,11,12, 14,15</p> <p>16,19,20</p>	<p>3,5,13</p> <p>17,18</p>

		dengan mengutarakan konsekwensi dan implikasi yang sejalan dengan kondisi yang digambarkan. Misalnya tentang cara menghormati orang tua dan guru serta hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru.		
--	--	--	--	--

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliable berarti instrument bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan reliable tentukan menghasilkan data yang valid dan reliable.<sup>19</sup> Dengan demikian uji instrument memiliki kedudukan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu variable dan reabilitas.

#### 1. Uji Validitas Data

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>20</sup> Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 348.

<sup>20</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 234-235.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 173.

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu instrument penelitian. Pengujian tersebut dengan cara mengkorelasikan skor butir item dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item. Untuk pengujian tersebut penulis menggunakan bantuan SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>22</sup> Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten degan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.<sup>23</sup>

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukandengan tes retest, equivalen, dan gabungan menganalisis konsistensibutir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas dengan internal consistensi, yaitudilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian dianalisisdengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas

---

<sup>22</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 173.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 354.

instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alfa cronbach.<sup>25</sup>

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>26</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>27</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped).<sup>28</sup> Peneliti menggunakan uji kejulungan (*skewness*) dan *kurtosis* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :<sup>29</sup>

- a. Nilai *skewness*, apabila model simetris mempunyai kejulungan = 0. dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulungan  $\pm 1$ .
- b. Nilai *kurtosis*, apabila distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis  $\pm 3$ .

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 359.

<sup>26</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 171.

<sup>27</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung : Angkasa, 1987, 146.

<sup>28</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187

<sup>29</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 192.

## 2. Uji Linieritas Data

Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu : dengan Uji Linieritas Data dengan Scatter Plot.

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu, scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilai / penskoran pada item pertanyaan *favorabel* (positif) sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban Sering diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah diberi skor 1

Adapun kriteria nilai / penskoran pada item pertanyaan *unfavorabel* (negatif) sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban Sering diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah diberi skor 4

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu<sup>31</sup>

- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel metode *Role Playing*

Y : Variabel pemahaman materi PAI

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- 6) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = Jumlah kasus/jumlah sampel (= 146)

<sup>31</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 205-206.

<sup>32</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 209.

$m$  = jumlah predictor (1)

$R^2$  = koefisien korelasi X dengan Y

(Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1Mijen).<sup>33</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga  $r$  hitung ( $r_o$ ) yang telah diketahui dengan harga  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$  1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r_{tabel}$  1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>33</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 212.